

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya sebuah teknologi dari tahun ke tahun memudahkan seseorang dalam mengakses dan mengolah informasi. Dengan adanya sistem informasi yang terus berkembang memungkinkan berbagai aktivitas seperti pencatatan data, analisis informasi, mengelola layanan, hingga pemesanan barang atau layanan dapat dilakukan dengan otomatis[1]. Berbagai peranan penting yang menjadi indikator pertumbuhan eksistensi penguasaan bisnis dalam implementasi di kehidupan yang semakin menemukan puncak era globalisasi. Salah satu aktivitas seperti pemesanan layanan yang dapat dilakukan secara otomatis adalah sistem e-booking. Sebagian orang memilih untuk memesan layanan secara online karena dinilai praktis jika dilakukan dimana saja dan kapan saja.

E-Booking merupakan sistem yang digunakan untuk memesan sesuatu secara online melalui sebuah platform baik website atau aplikasi. Sistem e booking memberikan kemudahan kepada para pelanggan yang sibuk atau memiliki aktivitas yang padat, pelanggan dapat melakukan booking online disela-sela waktu tanpa harus datang ke tempat tersebut. Sistem ini memungkinkan sebuah bisnis atau perusahaan travel, perhotelan, olahraga, kesehatan, bahkan bisnis kecantikan untuk menerima pemesanan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Penelitian sebelumnya oleh Jopandi Syahputra

Lubis(2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem e-booking pada bisnis kecantikan terbukti mampu memudahkan konsumen dalam melakukan reservasi[2].

Penelitian yang telah dilakukan oleh Agnes Gabriel (2024) penerapan sistem e-booking berbasis web pada Salon Callista dapat mengurangi waktu tunggu dan ketidakaturan antrean, sehingga pelanggan tidak perlu menunggu lama dan dapat mendapatkan pelayanan yang lebih baik. Selain itu, sistem ini juga membantu pengelola salon dalam mengatur jadwal dengan lebih terstruktur, sehingga mengurangi resiko overbooking atau bentrok jadwal. Implementasi Sistem e-booking tersebut memberikan dampak positif pada bisnis kecantikan seperti salon.[3].

Penelitian yang sedang berjalan yaitu tentang usaha atau bisnis di bidang kecantikan memiliki potensi besar untuk diterapkannya sistem e booking, seperti pada layanan salon kecantikan. Saat ini banyak salon *treatment* termasuk Re Beauty *Treatment* yang berlokasi di daerah Slawi Kabupaten Tegal, masih menerapkan metode manual dalam mengelola reservasi pelanggan. Untuk saat ini di Re Beauty *Treatment* belum menggunakan sistem yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi layanan yang tersedia. pelanggan masih menggunakan aplikasi WhatsApp untuk booking bahkan jika di hari sabtu dan minggu atau hari-hari besar seperti hari kartini atau hari-hari mendekati lebaran dan tahun baru seringkali terjadi antrian panjang yang membuat pelanggan menunggu lama dan biasanya membuka tenaga karyawan freelance. Hal-hal tersebut seringkali membuat admin

kesulitan dalam mengatur jadwal layanan yang tersedia dengan memprioritaskan pelanggan berdasarkan waktu reservasi lewat chat WhatsApp. dan antrian yang panjang dihari-hari tertentu juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakpuasan pelanggan

Dari uraian berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh Re Beauty, seperti kesulitan dalam pengelolaan jadwal, antrian panjang, dan ketidaknyamanan pelanggan, penulis didapatkan sebuah solusi untuk merancang sistem dengan judul “SISTEM INFOMASI BOOKING PELAYANAN KECANTIKAN DI RE BEAUTY TREATMENT BERBASIS WEBISTE” Sistem ini menggunakan pendekatan User Centered Design (UCD) agar kebutuhan dan kenyamanan pengguna menjadi prioritas utama, serta dilengkapi fitur payment gateway untuk mempermudah proses pembayaran saat melakukan booking.

Sistem ini, diharapkan proses reservasi layanan di Re Beauty *Treatment* dapat berjalan lebih efektif. Pelanggan tidak perlu lagi menunggu lama atau menghadapi antrean panjang, karena sistem akan mengatur jadwal secara otomatis berdasarkan waktu reservasi yang dipilih. Selain itu, adanya integrasi dengan payment gateway juga memberikan kemudahan dalam proses pembayaran, sehingga pelanggan dapat langsung melakukan transaksi saat melakukan pemesanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, Adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi reservasi yang mampu mengelola layanan Re Beauty Treatment secara efektif?
2. Bagaimana sistem informasi berbasis website dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi layanan secara online?
3. Bagaimana sistem dapat memberikan informasi layanan, jadwal ketersediaan slot, serta detail treatment secara jelas kepada pelanggan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan dan pembuatan system ini, terdapat beberapa batasan masalah antara lain:

1. Sistem informasi yang dibangun hanya berbasis website, tidak mencakup aplikasi mobile.
2. Sistem hanya mengelola reservasi, data layanan, data pelanggan, dan jadwal ketersediaan.
3. Sistem hanya mencakup layanan Re Beauty Treatment yang berlokasi di Slawi, Kabupaten tegal.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Atas dasar masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah sistem informasi booking layanan kecantikan pada Re Beauty Treatment untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi atau booking melalui sistem yang terstruktur, dapat mengelola jadwal layanan salon untuk mengurangi antrian panjang. Sistem informasi ini dapat memberikan informasi yang jelas mengenai biaya berbagai macam layanan atau pricelist, total biaya pada saat booking, dan dapat melakukan pembayaran online.

1.4.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Sistem informasi reservasi berbasis website pada Re Beauty Treatment memberikan berbagai manfaat bagi pelanggan maupun pihak pengelola. Bagi pelanggan, sistem ini mempermudah proses pemesanan layanan karena mereka dapat melakukan reservasi kapan saja dan di mana saja tanpa perlu datang langsung atau menghubungi pihak salon secara manual.

2. Manfaat Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk penerapan nyata dari materi perkuliahan ke dalam proyek teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri. Kampus dapat menjadikan penelitian ini sebagai contoh implementasi sistem informasi modern

dalam dunia kecantikan, sehingga memperkaya bahan ajar dan referensi akademik.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Sistem reservasi berbasis website memberikan kemudahan dalam memperoleh layanan kecantikan tanpa harus menunggu lama atau datang langsung ke tempat hanya untuk mengantri atau menanyakan ketersediaan jadwal. Masyarakat dapat mengakses informasi layanan secara transparan, memilih jadwal yang sesuai, dan melakukan pemesanan dengan cepat melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet. Hal ini tentu meningkatkan efisiensi waktu dan kenyamanan pengguna.

1.5 Sistematika Laporan

Pada laporan tugas akhir ini diuraikan dalam 6 bab mengenai isi dari laporan yang terdiri dari:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas permasalahan penelitian secara keseluruhan yang meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan. Latar belakang memaparkan dasar pemikiran dan alasan pemilihan topik, sedangkan perumusan dan pembatasan masalah bertujuan memperjelas fokus

penelitian agar pembahasan lebih terarah. Selain itu, dijelaskan pula tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Melalui bab ini, pembaca dapat memperoleh gambaran umum mengenai konteks, ruang lingkup, dan alur pembahasan yang akan disajikan dalam laporan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas kajian pustaka yang mencakup penelitian terdahulu yang relevan serta teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu menguraikan studi-studi sebelumnya yang memiliki kesamaan topik maupun metode sebagai bahan perbandingan, referensi, dan acuan dalam penyusunan penelitian. Sementara itu, landasan teori memuat konsep, definisi, serta teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperkuat kerangka pemikiran secara ilmiah. Melalui bab ini, diharapkan terbentuk dasar teoritis yang jelas sebagai pedoman dalam proses analisis dan pembahasan penelitian.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tata cara serta langkah-langkah tahapan perencanaan dan pelaksanaan penelitian secara sistematis dan terarah. Pembahasan meliputi metode

penelitian yang digunakan beserta pendekatan yang dipilih, alat atau penelitian, teknik pengumpulan data yang diterapkan, serta waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian. Selain itu, dijelaskan pula prosedur penelitian mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian. Dengan adanya penjelasan yang rinci pada bab ini, diharapkan proses penelitian dapat dipahami secara menyeluruh agar memperoleh hasil yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang permasalahan yang ditemukan serta upaya penyelesaiannya melalui proses penelitian yang dilakukan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan perancangan sistem secara terperinci, baik dari sisi umum maupun spesifik. Pembahasan mencakup analisis kebutuhan sistem, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, perancangan *use case*, serta desain basis data dan tabel yang digunakan dalam pengembangan sistem.

5. BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas implementasi keseluruhan alat yang telah dibuat serta proses pengujian terhadap alat tersebut. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa alat

dapat berfungsi dengan baik dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil pengujian digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja dan kehandalan alat yang dikembangkan.

6. BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Sistem Informasi booking pelayanan kecantikan di re beauty treatment Berbasis *Website*”, yang disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta referensi dalam pengembangan dan penelitian selanjutnya.